HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU MENCONTEK PADA SMK

Putri Aprilia Sari

Uly Gusniarti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kepercayaan diri dengan perilaku mencontek. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif kepercayaan diri dengan perilaku mencontek. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka semakin rendah perilaku mencontek dan semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi perilaku mencontek.

Subyek dalam penelitian ini adalah pelajar SMK, yang berusia 15-18 tahun yang masih aktif sebagai pelajar. Adapun skala perilaku mencontek yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur terpakai dari Rohmawati (2008), untuk skala kepercayaan diri disusun dengan mangacu pada teori Lauster (1978)

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan hasil korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil analisis menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar r = -0,315 dengan p = 0,001 (p<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku mencontek, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan variabel kepercayaan diri terhadap variabel perilaku mencontek 9,9 % yang berarti masih ada 90,1 % faktor lain yang mempengaruhi perilaku mencontek, antara lain adalah faktor ketakutan terhadap kegagalan, sulitnya soal tes yang dihadapi, kebijakan akademis, iklim kompetisi yang tinggi, dan tekanan sosial untuk meraih yang baik.

Kata kunci :kepercayaan diri, perilaku mencontek.